

## ABSTRAKSI

**Duratun Nasikhah, 110810029, Hubungan antara Tingkat Religiusitas dengan Perilaku Kenakalan Remaja pada Masa Remaja Awal, Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2013. xx + 150 halaman, 11 lampiran**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat religiusitas dengan perilaku kenakalan remaja pada masa remaja awal. Religiusitas adalah suatu bentuk kepercayaan adi kodrati yang di dalamnya terdapat penghayatan dalam kehidupannya dengan menginternalisasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari (Glock & Stark, 1986). Religiusitas dikarakteristikan dengan lima dimensi antara lain dimensi keyakinan, dimensi peribadatan atau praktek agama, dimensi *feeling* atau penghayatan, dimensi pengetahuan agama, dimensi *effect* atau pengalaman.. Santrock (2006) menyatakan bahwa kenakalan remaja adalah rentang perilaku yang dilakukan remaja berupa tindakan yang tidak dapat diterima secara sosial seperti pelanggaran status hingga tindak kriminal.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Kerek dengan responden sebanyak 31 orang yang terdiri dari kelas 1 dan kelas 3 SMP. Alat pengumpul data berupa kuisioner tingkat religiusitas dan perilaku kenakalan remaja yang telah diujicobakan terlebih dahulu pada 34 siswa Sekolah Menengah Pertama. Reliabilitas skala tingkat religiusitas sebesar 0,832 dan skala kenakalan remaja sebesar 0,900 yang berarti alat ukur ini reliabel untuk digunakan dalam penelitian. Analisis data dilakukan dengan tehnik statistik korelasi *pearsons product moment*, dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat religiusitas dengan perilaku kenakalan remaja. Nilai taraf signifikansinya adalah 0,001 yang berarti ada hubungan yang signifikan secara statistik. Besar nilai uji korelasi *pearsons product moment* adalah -0,588 yang berarti *effect size* hubungan yang ditimbulkan besar.

**Kata kunci:** religiusitas, kenakalan remaja.  
Daftar Pustaka 63, (1980-2012)

## ABSTRACT

**Duratun Nasikhah, 110810029, The correlation between level of religiosity and behavior of juvenile delinquency in early adolescence, Undergraduate Thesis of Faculty of Psychology, University of Airlangga, Surabaya, 2013. xx + 150 pages, 11 appendices**

*The purpose of this study was to know the correlation between level of religiosity and juvenile delinquency behavior in early adolescence. Religiosity is a supreme belief of God in which followers comprehend fully and internalize its values in their daily lives (Glock & Stark, 1986). Religiosity characterized with five dimension, which are the ideological dimension, the ritualistic dimension, the experiential dimension, the intellectual dimension, and the consequential dimension. Santrock (2006) stated that juvenile delinquency is a range of behavior done by adolescents. The range of behavior could be in form of socially unacceptable behavior such as status violation until crime.*

*This study was conducted to 31 students in grade 7 and 9 in Junior High school. The technique of data collection used was questionnaires of level of religiosity and behavior of juvenile delinquency in early adolescence which was piloted prior by 34 student in Junior High School. The reliability of level of religiosity scale is 0,823 and juvenile delinquency scale is 0,900, which means this scale reliable to used in this research. Subject analyzed using statistical techniques correlation Pearson product moment with SPSS 16.0 for windows.*

*The result of hypothesis indicate that there is a correlation between level of religiosity with juvenile delinquency behavior. Level significance is 0,001 which means the correlation is statistically significant. The result of pearsons product moment is -0,588, which mean the effect size correlation are large.*

Keywords: religiosity, juvenile delinquency.  
Bibliography 59, (1980-2012)